

## BAB IV

### KESIMPULAN

Munculnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam kehidupan manusia berhasil mengubah diplomasi konvensional menjadi diplomasi modern. TIK memunculkan istilah-istilah seperti diplomasi publik, diplomasi budaya, diplomasi digital, dan lain-lain. Untuk menjawab pertanyaan dari penelitian “bagaimana upaya-upaya diplomasi budaya melalui Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia (BSBI)?”, peneliti menyimpulkan bahwa diplomasi budaya Indonesia dilaksanakan melalui tiga program BSBI yaitu pembelajaran seni tradisional, pembelajaran Bahasa Indonesia, dan penyelenggaraan Indonesia Channel 2018. BSBI telah berhasil mengajarkan seni tradisional dan bahasa Indonesia kepada 74 pemuda pemudi dari 44 negara sebagai upaya diplomasi budaya.

Pembelajaran seni tradisional yang dilakukan para peserta BSBI selama tiga bulan terbagi menjadi dua yaitu seni rupa dan seni pertunjukkan dengan 6 sanggar yang telah ditunjuk oleh Kemlu yaitu *Semarandana* (Badung), *Sayu Gringsing* (Banyuwangi), *Gubang Art Community* (Kutai Kartanegara), *Rumata Art Space* (Makassar), *Sanggar Tari dan Musik Syofyani* (Padang), dan Kinanthi Sekar (Yogyakarta). Selain mempelajari seni, para peserta BSBI juga belajar BIPA di level pemula untuk keberlangsungan hidupnya di Indonesia bersama 6 universitas yang telah ditunjuk yaitu Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) PGRI Bali, Universitas Pembangunan Nasional (UPN) “Veteran” Yogyakarta, Universitas

Airlangga Surabaya, Universitas Kutai Kartanegara, dan Universitas Bung Hatta Padang.

Dalam mengapresiasi usaha para peserta BSBI setelah tiga bulan mempelajari seni tradisional dan BIPA di masing-masing daerah, Kemlu menyelenggarakan *Indonesia Channel 2018* sekaligus sebagai puncak program BSBI. Adanya ketiga program tersebut telah mencapai tujuan diplomasi publik yaitu menghindari konflik melalui pengembangan komunikasi, memberikan pengalaman secara personal untuk mengurangi kesalahpahaman terhadap Indonesia, dan menjembatani pemerintah Indonesia memungkinkan melakukan perjanjian bilateral lebih dalam terhadap negara peserta.

Kemlu secara efektif berkoordinasi dan melibatkan peran-peran pemerintah dan aktor-aktor non pemerintah seperti institusi pelatihan, institusi pendidikan, masyarakat, dan media sosial. Aktor-aktor non pemerintah memiliki peran yang efektif dalam berdiplomasi karena dapat melakukan pendekatan secara personal. Kemlu sebagai inisiator dan fasilitator program dengan memberikan dana beasiswa, menunjang fasilitas-fasilitas yang diperlukan bagi para peserta, dan menanggung seluruh biaya akomodasi dan transportasi selama program berlangsung. Di akhir program, Kemlu menyelenggarakan *Indonesia Channel 2018* sebagai penutup program BSBI. Pemerintah Daerah (Pemerintah Kabupaten/Kota, Dinas Pariwisata) juga turut membantu keberlangsungan program sebagai fasilitator program BSBI yang membantu mitra Kemlu dalam mendukung berjalannya program seperti melalui pelatihan kepada sanggat mitra Kemlu dan penyediaan transportasi peserta dalam kota.

Peran institusi pelatihan dan pendidikan dalam program BSBI 2018 adalah sebagai fasilitator para peserta dalam mempelajari seni dan Bahasa Indonesia selama tiga bulan. Peran institusi pelatihan dapat tercerminkan melalui pembelajaran 18 jenis seni pertunjukkan dan 12 jenis seni rupa masing-masing daerah penempatan. Peserta BSBI belajar seni tradisional bersama dengan 6 sanggar yang telah ditunjuk oleh Kemlu. Keberhasilan peserta dalam mempelajari seni-seni tersebut terlihat dalam kesuksesan pagelaran *Indonesia Channel 2018* yang mendapat tanggapan positif dari masyarakat. Tidak hanya itu, mereka berhasil mempromosikan budaya Indonesia sepulangnya ke negara masing-masing.

Peran institusi pendidikan dalam program BSBI adalah melalui enam mitra universitas. Selama tiga bulan, tidak hanya belajar seni tradisional, para peserta juga belajar BIPA ditingkat pemula. Beberapa diantaranya bahkan melanjutkan studi lanjut bahasa melalui Beasiswa Darmasiswa. Enam universitas tersebut tidak akan berhasil tanpa bantuan masyarakat seperti para mahasiswa universitas tersebut yang turut aktif mendukung kegiatan belajar mengajar BIPA. Universitas-universitas tersebut terbukti efektif karena mampu membuat para alumni fasih berbahasa meskipun ditingkat pemula. Sayangnya, mereka belum bisa mengenalkan bahasa Indonesia di negaranya masing-masing.

Peran media dalam BSBI dilakukan melalui media digital seperti *Twitter*, *Facebook*, *Instagram*, dan *Youtube* untuk mempromosikan program ini, terutama saat penyelenggaraan *Indonesia Channel 2018*. Media sosial terbukti lebih ampuh dalam mempromosikan pagelaran tersebut sehingga memunculkan opini yang positif setidaknya dari 10 negara yaitu Amerika Serikat, Afrika Selatan, Belgia,

Brasil, Hongaria, Indonesia, Oman, Pakistan, dan Peru. Peran media konvensional yang berasal dari negara-negara peserta tidak memiliki peran yang signifikan meliput rangkaian program BSBI. Padahal penting bagi media asing seperti kantor berita luar negeri untuk meliput jalannya program supaya dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas dan tentunya mempengaruhi opini publik terhadap Indonesia. Sehingga, peran media belum terlalu maksimal dalam mendukung diplomasi publik melalui program BSBI.

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa program BSBI 2018 cukup efektif dalam melaksanakan diplomasi publik melalui budaya. Dari sembilan jalur diplomasi, terdapat tiga jenis aktor yang berperan efektif dalam membantu pemerintah melaksanakan upaya diplomasi budaya yaitu Kemlu, Pemerintah Daerah, masyarakat, pendidikan dan pelatihan mitra Kemlu. Jalur kesembilan yaitu media terlihat lebih efektif melalui media sosial. Media konvensional perlu ditingkatkan perannya agar lebih efektif dengan merangkul media-media luar negeri (terutama dari negara asal) untuk meliput program BSBI supaya lebih dikenal oleh masyarakat yang lebih luas. Mengingat pentingnya peran media, terutama media luar negeri, untuk mempengaruhi opini publik terhadap Indonesia.

Dampak program BSBI dapat terlihat melalui alumni-alumni yang pulang kembali ke negara asal dan berusaha untuk tetap berkontribusi terhadap Indonesia. Kontribusi mereka dalam mempromosikan budaya Indonesia terlihat melalui penampilan karya seni dan pendirian pusat kebudayaan Indonesia. Selain itu, kontribusi alumni BSBI turut membantu menjaga kebudayaan sebagai identitas Indonesia. Meskipun efeknya tidak secara langsung terlihat setelah program selesai,

program ini memiliki potensi yang baik sebagai usaha pemerintah dalam mempromosikan dan menjaga kebudayaan Indonesia. Tidak hanya itu, BSBI dapat menjadi investasi jangka panjang untuk menjembatani Indonesia dengan negara peserta dalam memungkinkan kerja sama lebih jauh secara bilateral.

## DAFTAR PUSAKA

### Buku

- Barston, R. P. "The Changing Nature of Diplomacy." Dalam *Modern Diplomacy*,  
1. London: Routledge, Taylor & Francis Group, 2014.
- Bound, Kirsten, Rachel Briggs, John Holden, dan Samuel Jones. *Cultural Diplomacy*. London: Demos, 2007.
- Creswell, John W. "Qualitative Procedures." Dalam *Research Design (International Student Edition) : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, oleh John W. Creswell. Thousand Oaks: SAGE Publications Inc, 2013.
- Cull, Nicholas J. *Public Diplomacy: Lessons from the Past*. Los Angeles: Figueroa Press, 2009.
- Darwanto, Regina Faustine. "Diplomasi Budaya Indonesia di Korea Selatan." Dalam Sukarawsini Djelantik, *Diplomasi dalam Politik Global*. Bandung: UNPAR Press, 2016.
- Diamond, Louise, dan John McDonald. *Multi-Track Diplomacy: A System Approach to Peace*. Virginia: Kumarian Press, 1996.
- Direktorat Diplomasi Publik. "Kegiatan Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia." Dalam *Kesan Pesan BSBI 2015*. Jakarta: Kementerian Luar Negeri, 2015.
- Djelantik, Sukawarsini. *Diplomasi antara Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.

- Gilboa, Eytan. *The CNN Effect: The Search for a Communication Theory of International Relations*. 2005.
- Jackson, Robert, dan Georg Sørensen. *Introduction to International Relations: Theories and Approaches*. New York: Oxford University Press Inc., 2013.
- Joshi, Sharad. *The Practice of Coercive Diplomacy in the Post-9/11 Period*. Indiana: University of Pittsburgh, 2006.
- Koentjaraningrat. "Etnografi." Dalam *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rhineka Cipta, 1979.
- Mark, Simon. *A Greater Role for Cultural Diplomacy*. Den Haag: Netherlands Institute of International Relations Clingendael, 2009.
- Nicholson, Harold. "Diplomacy Then and Now." Dalam *The Theory and Practice of International Relations*. New Jersey: Prentice Hall, 1974.
- Schick, Jack M. *A Review of James Cable, Gunboat Diplomacy: Political Applications of Limited Naval Force*. Arlington: Center for Naval Analyses, Institute of Naval Studies, 1973.
- Stevenson, David. "The Diplomats." Dalam *The Cambridge History of the First World War 2*. Cambridge: Cambridge University Press, 2014.
- . *Diplomasi Kebudayaan*. Jakarta: South East Asian Material Indonesia: the Library Congress Office, 1992.

## **Dokumen Resmi**

- Peraturan Pemerintah (PP) No.57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Perlindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa

sebagai bahasa internasional.

<http://www.bpkp.go.id/uu/filedownload/4/114/2777.bpkp>.

UU No.5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan.

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/uu-no-5-tahun-2017-tentang-pemajuan-kebudayaan/>.

Situs Resmi Badan Pusat Statistik. <https://bps.go.id/index.php/publikasi/14>.

### **Jurnal**

Anwar, Dewi Fortuna. “Diplomasi Publik dalam Kebijakan Luar Negeri Indonesia.” *Jurnal Luar Negeri: Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan* 25, no. 3 (2008).

Apuke, Oberiri. “Social and Traditional Mainstream Media of Communication: Synergy and Variance Perspective.” *New Media and Mass Communication* 53 (2016).

Issundari, Sri dan Iva Rachmawati. “The Role of Citizen in Indonesian Public Diplomacy through IACS (Indonesian Arts and Culture Scholarship) Program.” *International Journal of Political Science, Law, and International Relations* 3, no. 6 (2016)

Lee, Geun, dan Kaidir Anhar. “Why Do We Need Non-state Actors in Public Diplomacy?: Theoretical Discussion of Relational, Networked and Collaborative Public Diplomacy.” *Journal of International and Area Studies* 22, no. 1 (Juni 2015).



Mudzakir. “Merumuskan Diplomasi Soft Power dalam Kebijakan Luar Negeri Republik Indonesia.” *Jurnal Luar Negeri: Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Edisi Khusus 2* (2011).

### **Tabloid**

Direktorat Diplomasi Publik. “*Indonesia Channel* 2018 Disambut Antusias Generasi Milenial Ibu Kota.” *Tabloid Diplomasi* 114 (Januari 2019).

Direktorat Diplomasi Publik. “Menlu Retno Bangga dengan Penampilan 72 Peserta BSBI pada Inchan 2018.” *Tabloid Diplomasi* 114 (Januari 2019).

Direktorat Diplomasi Publik. “Trend Positif Medsos Bahas *Indonesia Channel* 2018.” *Tabloid Diplomasi* 114 (Januari 2019).

### **Situs**

Akun Resmi BSBI Padang. <https://www.instagram.com/p/BvYqUQsnaJU/>.

Akun Twitter Resmi KontraS. <https://twitter.com/KontraS>.

APPBIPA. *Landasan*. <http://appbipa.or.id/landasan/>.

Ariesta, Marcheilla. *Investasi Kekuatan Diplomasi Melalui Seni Budaya*. 3 Juli 2018. <http://internasional.metrotvnews.com/asia/VNx7zxyK-investasi-kekuatan-diplomasi-melalui-seni-budaya>.

Atdik Riyadh. *Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing*. 8 November 2018. <http://atdikriyadh.org/page.php?14>.

- Beasiswa Darmasiswa. 30 Oktober 2018.  
<http://darmasiswa.kemdikbud.go.id/about-us-2/>.
- Copeland, Daryl. *Hard Power Vs. Soft Power*. 26 April 2012.  
<http://www.themarknews.com/articles/895-hard-power-vs-soft-power>.
- Detik.com. *National Mal Washington DC Jelang Indonesia Festival 2011*. 9 Juli 2011. <https://news.detik.com/berita/d-1678008/national-mal-washington-dc-jelang-indonesia-festival-2011>.
- Farrar, Lara. *Korean Wave of Pop Culture Sweeps Across Asia*. 31 Desember 2010.  
<http://edition.cnn.com/2010/WORLD/asiapcf/12/31/korea.entertainment/index.html?iref=NS1>.
- Fena. *Izložba grafika Martina Frljića Indonesia Experience*. Fokus. 12 Juni 2019,  
<https://www.fokus.ba/kultura/izlozba-grafika-martina-frljica-indonesia-experience/1483779/>.
- Fizriyani, Wilda. *80 Pengajar BIPA Dikirim Ke Luar Negeri*. 17 Februari 2016.  
<https://www.republika.co.id/berita/koran/didaktika/16/02/17/o2om87-80-pengajar-bipa-dikirim-ke-luar-negeri>.
- Gibbons, Zeynita. *UNESCO sebut Indonesia Negara Super Power Bidang Budaya*. 6 November 2017. <https://www.antaraneews.com/berita/663307/unesco-sebut-indonesia-negara-super-power-bidang-budaya>.
- Hot Course. *Daftar Program Bahasa Indonesia di Australia*.  
<https://www.hotcourses.co.id/study/training-degrees/australia/indonesian-language-courses>.

- Jawa Pos. *Sejarah Batik: Diklaim Malaysia Hingga Diakui Unesco*. 2 Oktober 2017. <https://www.jawapos.com/entertainment/lifestyle/02/10/2017/sejarah-batik-diklaim-malaysia-hingga-diakui-unesco/>.
- Johnsen, Michele. *MPD in Indonesia: The Power of Non-State Actors in an Emerging Nation*. 6 April 2015. <https://www.uscpublicdiplomacy.org/blog/mpd-indonesia-power-non-state-actors-emerging-nation>.
- Juniman, Puput Tripeni. *Indonesia Kumpulkan Bukti Kuda Lumpung Yang Diklaim Malaysia*. 5 Oktober 2017. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20171005084029-241-246243/indonesia-kumpulkan-bukti-kuda-lumping-yang-diklaim-malaysia>.
- La Trobe University. *Indonesian*. 17 November 2018. <https://www.latrobe.edu.au/courses/indonesian>.
- Liputan6. *Kursus BIPA KJRI Jeddah Lahirkan 52 Duta Bahasa Indonesia*. 17 Mei 2018. <https://www.liputan6.com/global/read/3529336/kjri-jeddah-lahirkan-52-duta-bahasa-indonesia>.
- Marboen, Ade P., dan Ahmad Wijaya. *Bahasa Indonesia Di Australia Makin Populer*. 11 Mei 2017. <https://www.antaraneews.com/berita/628685/bahasa-indonesia-di-australia-makin-populer>.
- Maudy, Amanda. *Angklung, Alat Musik Indonesia Yang Sudah Mendunia*. 2 Februari 2018. <https://student.cnnindonesia.com/edukasi/20180221104520-445-277661/angklung-alat-musik-indonesia-yang-sudah-mendunia>.

- Oemar, Priyantono. *hailand Negara Penerima Kiriman Tenaga Pengajar BIPA Terbanyak* 2016. 5 April 2018. <https://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/17/04/05/onxyhx361-thailand-negara-penerima-kiriman-tenaga-pengajar-bipa-terbanyak-2016>.
- Oktavianus, Hendra. *Modernisasi Produk Budaya Kunci Promosi Indonesia*. 14 April 2018. <https://kumparan.com/hendra-oktavianus/modernisasi-produk-budaya-kunci-promosi-indonesia>.
- Pantoja, Yadira. *How Do Non-State Actors Enhance PD?* 22 Oktober 2018. <https://www.uscpublicdiplomacy.org/blog/how-do-non-state-actors-enhance-pd>.
- Putra, Yudha Manggala. *Alat Musik Talempong Ditampilkan di Praha*. 13 September 2018. <https://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/18/09/13/pf03lh284-alat-musik-talempong-ditampilkan-di-praha>.
- Putri, Zunita Amalia. *Menlu Buka Pagelaran Budaya Indonesia Channel 2018,* *Detik News*. 4 Juli 2018. <https://news.detik.com/berita/d-4098708/menlu-buka-pagelaran-budaya-indonesia-channel-2018>.
- Radja, Aditia Maruli, dan Mohammad Anthoni. *Indonesia Promotes and Enhances Interfaith Dialogues*. 14 Desember 2013. <https://en.antaranews.com/news/91788/indonesia-promotes-and-enhances-interfaith-dialogues>.

- Raffa, Liz. *5 Reasons Why Interfaith Learning Is Important For This Generation*. 20 Juni 2018. <https://www.elitedaily.com/life/5-reasons-interfaith-learning-important-generation/905835>.
- Ramadhan, Bagus. *Ketika Budaya Indonesia Lestari Berkat Para Pemuda Negara Sahabat*. 5 Juli 2018. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2018/07/05/ketika-budaya-indonesia-lestari-berkat-para-pemuda-negara-sahabat>.
- Situs Resmi Kemendikbud. *Kemendikbud Luncurkan Kanal Diplomasi Budaya DIVERSITY.ID dan Majalah Indonesiana*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/08/kemendikbud-luncurkan-kanal-diplomasi-budaya-diversityid-dan-majalah-indonesiana>.
- Situs Resmi Kemendikbud. *Pengembangan Rumah Budaya Indonesia*. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/pengembangan-rumah-budaya-indonesia>.
- Situs Resmi Kemendikbud. *Presiden Jokowi: Segera Ambil Langkah Konkret Perkuat Citra Indonesia*. 27 September 2016. <https://www.kemlu.go.id/id/berita/Pages/Presiden-Jokowi-Segera-Ambil-Langkah-Konkret-Perkuat-Citra-Indonesia.aspx>.
- Situs Resmi Kemendikbud. *Profil BIPA, Badan Pengembangan, dan Pembinaan Bahasa*. 2018. [http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/info\\_bipa](http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/info_bipa).
- Situs Resmi Kementerian Luar Negeri. *Diplomasi Digital: Lebih Jauh Tentang Tantangan dan Peluang Media Sosial Dalam Diplomasi*. 12 Juli 2018.

<https://www.kemlu.go.id/id/berita/Pages/KEMLU-RI-Lebih-Jauh-Tentang-Tantangan-dan-Peluang-Media-Sosial-Dalam-Diplomasi-Digital.aspx>.

Situs Resmi Kementerian Luar Negeri. *Diseminasi Rumah Budaya Indonesia di Luar Negeri Dili*. <https://www.kemlu.go.id/dili/id/arsip/siaran-pers/Pages/DISEMINASI-RUMAH-BUDAYA-INDONESIA-DI-LUAR-NEGERI-Dili-13-November-2012.aspx>.

Situs Resmi Kementerian Luar Negeri. *Indonesian Ambassador Meets Foreign Minister, Opens Benin-Indonesia Cultural Center in Benin*. 2018 Desember 2018. <https://www.kemlu.go.id/abuja/en/berita-agenda/berita-perwakilan/Pages/Indonesian-Ambassador-Meets-Foreign-Minister,-Opens-Benin-Indonesia-Cultural-Center-in-Benin.aspx>.

Situs Resmi Kementerian Luar Negeri. *South West Pacific Dialogue (SwPD)*. <https://www.kemlu.go.id/id/kebijakan/kerjasama-regional/Pages/SwPD.aspx>

Situs Resmi Kementerian Luar Negeri. *Struktur Kementerian Luar Negeri – Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik*. <https://www.kemlu.go.id/id/tentang-kemlu/struktur-kemlu/organization.aspx?kementerianid=6>.

Suryanto. *Indonesia Cetak Rekor Permainan Angklung di Amerika*. 10 Juli 2011. <https://www.antaranews.com/berita/266748/indonesia-cetak-rekor-dunia-permainan-angklung-di-amerika>.

Syaiful, Anri. *Keren, Bahasa Indonesia Kian Populer Di India*. 19 Agustus 2018. <https://www.liputan6.com/citizen6/read/3619905/keren-bahasa-indonesia-kian-populer-di-india>.

- Tabloid Diplomasi. *Sekilas BSBI*. 22 Agustus 2009.  
<http://www.tabloiddiplomasi.org/sekilas-bsbi/>.
- Tempo. *Expert Supports Bahasa Indonesia to be Language of ASEAN*. 9 Januari 2018.  
<http://en.tempco.co/read/news/2016/01/08/055734251/Expert-Supports-Bahasa-Indonesia-to-be-Language-of-ASEAN>.
- Tribun News. *Hingga Juli 2017, Jumlah Penduduk Indonesia Bertambah Jadi 262 Juta Jiwa Lebih*. 2 Agustus 2017.  
<http://jogja.tribunnews.com/2017/08/02/hingga-juli-2017-jumlah-penduduk-indonesia-bertambah-jadi-262-juta-jiwa-lebih>.
- Wadrianto, Glori K. *Bangkitnya Gamelan Bali Puspa Sari di Italia, Setelah 20 Tahun Mati*. 12 Maret 2019.  
<https://travel.kompas.com/read/2019/03/12/162034727/bangkitnya-gamelan-bali-puspa-sari-di-italia-setelah-20-tahun-mati>.
- UNESCO. *What is Intangible Heritage?* <https://ich.unesco.org/en/what-is-intangible-heritage-00003>.
- Wicaksono, Kurniawan A. *Tahukah Berapa Jumlah Warisan Budaya Tak Benda Milik Indonesia?* 26 Februari 2018.  
<http://kabar24.bisnis.com/read/20180226/15/742973/tahukah-berapa-jumlah-warisan-budaya-tak-benda-milik-indonesia>.
- Wulandari, Andhina. *Bahasa Indonesia Masuk Kurikulum Universitas Wina, Austria*. 18 Oktober 2018.  
<http://kabar24.bisnis.com/read/20181018/255/850611/bahasa-indonesia-masuk-kurikulum-universitas-wina-austria>.

**Video**

*Banyuwangi Team - Indonesia Channel 2018 | BSBI | IACS*. 6 Juli 2018.

<https://www.youtube.com/watch?v=2NvDivU3Cpc>.

*Live Streaming Indonesia Channel 2018*. 4 Juli 2018.

<https://www.youtube.com/watch?v=6vRn4k6qyI0>.

**Wawancara**

Adhitra, Andris, wawancara oleh Masya Afira. *IOV Indonesia Youth Section* (15 November 2018).

Naya, Nika, wawancara oleh Masya Afira. *BSBI Bali* (21 Februari 2019).

Sulistio, Dikmas, wawancara oleh Masya Afira. *Kemlu dan BSBI* (29 Januari 2019).

Randa, wawancara oleh Masya Afira. *BSBI Kutai Kartanegara* (11 Maret 2019).

Yusaf, Adhe, wawancara oleh Masya Afira. *BSBI Padang* (6-7 Maret 2019).